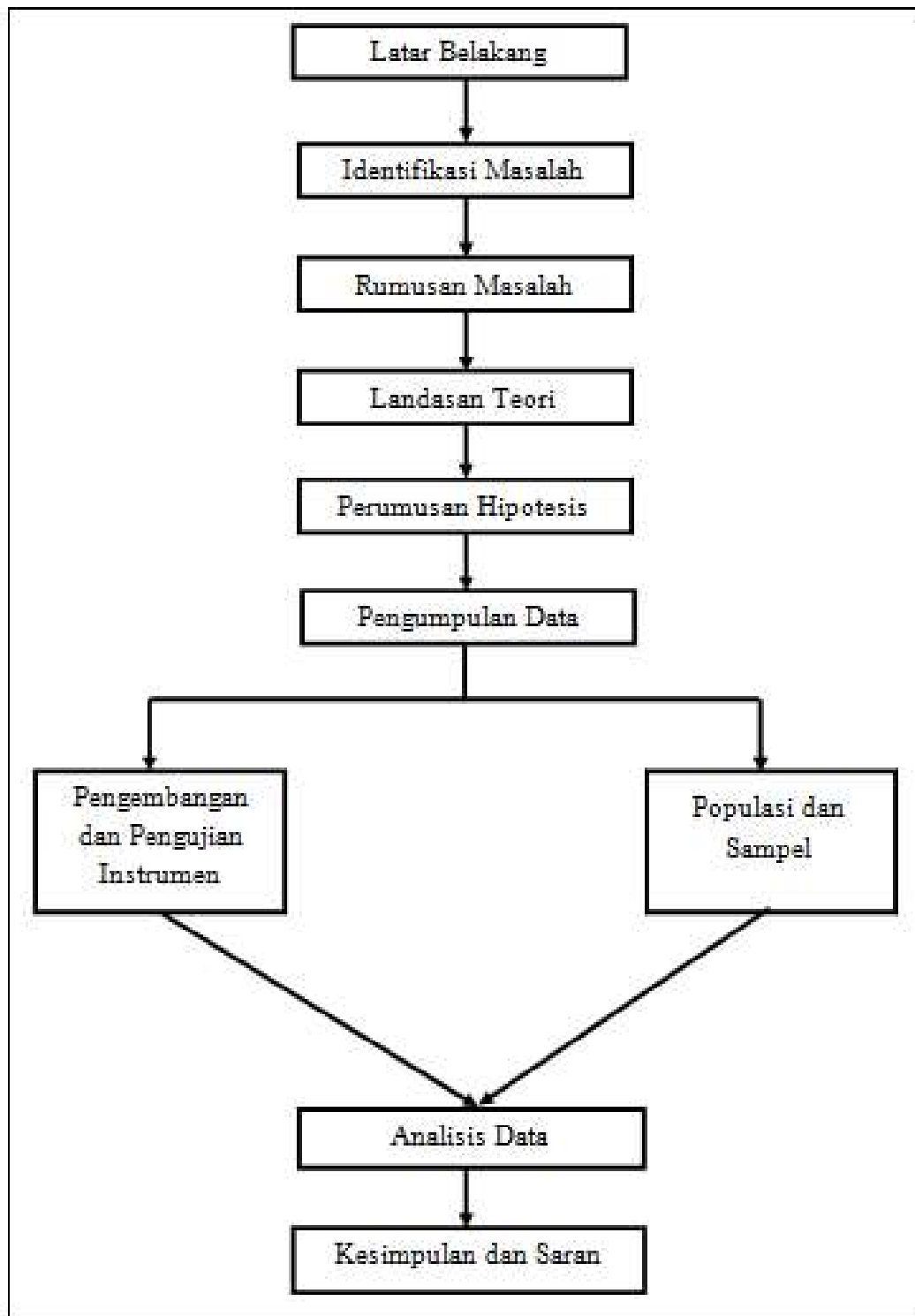


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk dapat menyelesaikan penelitian (Awwaabiin, 2021). Desain penelitian ini dimulai dengan menjabarkan permasalahan dalam bentuk latar belakang dan dirumuskan sehingga ditemukan permasalahan secara kompleks, selanjutnya peneliti menguraikan teori pada bab 2 untuk mendukung penelitian ini, setelah dibuat rumusan masalah pada bab 1 dan teori pada bab 2 peneliti membuat hipotesis sebagai jawaban sementara untuk dapat menganalisis. Pada bab 3 peneliti membuat metode yang dilakukan dengan penentuan populasi sekaligus mencari data untuk dianalisis pengujian. Adapun dalam metode analisis ini peneliti melakukan serangkaian pengujian yang terdiri dari pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Setelah pengujian asumsi klasik memenuhi semua syaratnya maka peneliti melanjutkannya lagi dengan menguji hipotesis sehingga dengan pengujian hipotesis tersebut peneliti dapat menemukan jawaban yang ada pada rumusan masalah serta terakhir membuat kesimpulan pada bab 5. Desain penelitian tersebut jika digambarkan dapat dilihat seperti di bawah ini :



Sumber : Peneliti (2021)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## 3.2.Operasional Variabel

### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh seorang peneliti dalam mengetahui hubungan antara fenomena yang diamati (Ghozali, 2018). Adapun yang menjadi variabel independennya yaitu Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.

#### 3.2.1.1. Likuiditas ( $X_1$ )

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang segera harus dibayar (Armalinda, 2019). Likuiditas merupakan indeks yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau melunasi hutang jangka pendeknya, dan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan (Asniwati, 2020). Untuk likuiditas tersebut diukur dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*) Rumus yang umumnya digunakan untuk mengukur likuiditas melalui rasio lancar (*Current Ratio*) adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \quad \text{Rumus 3.1 Current Ratio}$$

#### 3.2.1.2. Struktur Modal ( $X_2$ )

Struktur modal adalah sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi

nilai perusahaan (Anthonie et al., 2018). Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Debt Total}}{\text{Equity Total}} \quad \text{Rumus 3.2 Debt to Equity Ratio}$$

### 3.2.1.3. Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Novasari & Lestari, 2016). Ukuran suatu perusahaan tercermin dari total aset yang dimiliki, semakin besar aset perusahaan maka semakin besar. Persamaan ukuran perusahaan tersebut dapat dilihat dengan rumus berikut ini:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset}) \quad \text{Rumus 3.3 Ukuran Perusahaan}$$

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel yang terpengaruh atau dihasilkan karena variabel independen (Ghozali, 2018). Variabel terikat tidak dapat berubah kecuali terjadi sesuatu yang lain atau mempengaruhi itu.

#### 3.2.2.1. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan adalah prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi Kinerja keuangan sangatlah diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia. Kinerja

keuangan tersebut diukur dengan menggunakan *Gross Profit Margin* adalah rasio analisis untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dapat dicapai dari setiap penjualan (Syahyunan 2016). *Gross profit margin* merupakan perbandingan laba kotor dan penjualan pada periode yang sama. Semakin besar hasil perhitungan menandakan semakin baik kondisi keuangan perusahaan. Rumus untuk menghitungnya adalah :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor Perusahaan}}{\text{Pendapatan Perusahaan}} \quad \text{Rumus 3.4 Gross Profit Margin}$$

Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

VARIABEL	RUMUS	SKALA
<b>Independen</b>		
Likuiditas (X <sub>1</sub> )	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	Rasio
Struktur Modal (X <sub>2</sub> )	$\frac{\text{Debt Total}}{\text{Equity Total}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	$\ln (\text{Total Aset})$	Rasio
<b>Dependen</b>		
Kinerja Keuangan (Y)	$\frac{\text{Laba Kotor Perusahaan}}{\text{Pendapatan Perusahaan}}$	Rasio

Sumber : Peneliti 2021

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang ada di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi adalah 50 perusahaan. Adapun 50 perusahaan tersebut diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**Populasi Penelitian

<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie
ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
KPAL	Steadfast Marine Tbk.
KRAH	Grand Kartech Tbk.
ASII	Astra International Tbk.
AUTO	Astra Otoparts Tbk.
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
BRAM	Indo Kordsa Tbk
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
INDS	Indospring Tbk.
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
NIPS	Nipress Tbk
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
ADMG	Polychem Indonesia Tbk
ARGO	Argo Pantes Tbk
BELL	Trisula Textile Industries Tbk
CNTX	Century Textile Industry Tbk.
ERTX	Eratex Djaja Tbk.
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
INDR	Indorama Synthetics Tbk.
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
PBRX	Pan Brothers Tbk.
POLU	Golden Flower Tbk.
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
TRIS	Trisula International Tbk.

UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
ZONE	Mega Perintis Tbk.
BATA	Sepatu Bata Tbk.
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
JECC	Jembo Cable Company Tbk.
KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
VOKS	Voksel Electric Tbk.
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
PTSN	Sat Nusapersada Tbk
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang masuk dalam sektor aneka industri.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yakni dari tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang masuk dalam kategori sub sektor otomotif dan komponennya.
4. Perusahaan yang tetap ada aktivitas perdagangan atau tidak dalam posisi 50 rupiah per lembar sahamnya.
5. Perusahaan yang tidak mengalami suspend atau pernah keluar dari bursa.

Dari kriteria diatas maka dapat dilihat perusahaan yang sesuai seperti tabel berikut ini :

<b>Kode Saham</b>	<b>Kriteria 1</b>	<b>Kriteria 2</b>	<b>Kriteria 3</b>	<b>Kriteria 4</b>	<b>Kriteria 5</b>
AMIN	√	√		√	√
ARKA	√				√
GMFI	√			√	√
KPAL	√				√
KRAH	√	√		√	
ASII	√	√	√	√	√
AUTO	√	√	√	√	√
BOLT	√	√	√	√	√
BRAM	√	√	√	√	√
GDYR	√	√	√	√	√
GJTL	√	√	√	√	√
IMAS	√	√	√	√	√
INDS	√	√	√	√	√
LPIN	√	√	√	√	√
MASA	√	√	√	√	√
NIPS	√	√	√		√
PRAS	√	√	√	√	√
SMSM	√	√	√	√	√
ADMG	√	√		√	√
ARGO	√	√		√	√
BELL	√			√	√
CNTX	√	√		√	√
ERTX	√	√		√	√
ESTI	√	√		√	√
HDTX	√	√		√	√
INDR	√	√		√	√
MYTX	√	√		√	√
PBRX	√	√		√	√
POLU	√			√	√
POLY	√	√		√	√
RICY	√	√		√	√
SRIL	√	√		√	√
SSTM	√	√		√	√
STAR	√	√		√	√
TFCO	√	√		√	√
TRIS	√	√		√	√
UNIT	√			√	√



ZONE	√			√	√
BATA	√	√		√	√
BIMA	√	√		√	√
CCSI	√			√	√
IKBI	√	√		√	√
JECC	√	√		√	√
KBLI	√	√		√	√
KBLM	√	√		√	√
SCCO	√	√		√	√
VOKS	√	√		√	√
JSKY	√			√	√
PTSN	√	√		√	√
SLIS	√			√	√

Sumber : BEI dan peneliti 2021

Dari tabel diatas dan kriteria diatas maka diperoleh jumlah perusahaan untuk dijadikan sampel sebanyak 12 perusahaan.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini berjenis statistik kuantitatif deskriptif yang mana pengujiannya menggunakan berbagai angka angka untuk dianalisis dan diperbandingkan dengan ketentuan yang berlaku yang menjadi sumber untuk diambil kesimpulan berdasar kriteria ketentuan. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang peneliti peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga melalui website yang berkaitan dengan saham seperti [investing.com](http://investing.com) dan juga [lembar.saham.com](http://lembar.saham.com). selain itu peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai rujukan selain buku teori.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan dokumentasi melalui download laporan keuangan dan juga rasio analisis keuangan yang sudah dihitung melalui website yang berkaitan dengan investasi saham.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Untuk mengelola data peneliti lakukan dengan berbagai macam pengujian sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Adapun pengujian tersebut seperti memaparkan deskriptif data visualisasi. Visualisasi artinya menguraikan data data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga pembaca mudah memahaminya. Analisis pengujian yang dilakukan adalah asumsi klasik yang tersidi dari pengujian normalitas, pengujian uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Selanjutnya peneliti menguji regresi linier berganda karena variabel independennya nya lebih dari 1. Setelah seluruh pengujian asumsi klasik terpenuhi selanjutnya peneliti menguji hipotesis sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini. Selama pengujian peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25.

#### **3.6.1. Deskriptif data statistik**

Deskriptif data statistik digunakan untuk menjelaskan data variabel yang digunakan agar disajikan sehingga memudahkan pembaca dan peneliti untuk mudah memahami data data yang digunakan untuk dianalisis. (*Descriptive statistics is one of the existing statistical methods that collects data for readers through data aggregation methods that are tabular or tabulated, structured and easy to understand*). Statistik deskriptif yang dikeluarkan melalui analisis SPSS

tidak dapat menjelaskan atau mengambil bentuk kesimpulan karena pada pengujian ini hanya menjelaskan apa saja variabel yang digunakan (Rumus Statistik, 2020).

### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dengan tujuan untuk menganalisis dimana tujuannya untuk melihat apakah didalam variabel penelitian ditemukannya bentuk gejala-gejala sehingga mengganggu untuk dilanjutkannya pengujian lainnya. Model regresi linier berganda atau OLS (*Linier Ordinary Lest Square*) dapat digunakan untuk modal dalam penelitian ini atau dengan berbagai pengujian (Hidayat, 2017).

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Pengujian dengan cara melihat suatu normalitas normalitas menurut (Wibowo, 2012) digunakan untuk menentukan seberapa besar nilai atas residual data yang diteliti apakah data penelitian telah terdistribusi dengan baik dan normal atau sama sekali telah terjadi ketidak normal data. Dengan pengujian normalitas ini maka nantinya akan didapat suatu nilai dengan hasil output pengolahan SPSS dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Kriterianya adalah sebagai berikut ini:

1. Jika nilainya lebih besar dari 5% atau 0,05, maka data akan berdistribusi normal.
2. Jika nilainya lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dikatakan dalam regresi ini pengujian normalitas dikatakan tidak terdistribusi dengan normal".

### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian dengan analisis multikolinearitas digunakan untuk melihat dalam penelitian model regresi apakah menemukan interaksi kolerasi antar variabel bebasnya. Gejala interkolerasi dapat dilihat dari nilai tolerance nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria dalam pengujian ini adalah :

1. Nilai VIF yang umum digunakan 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10 dengan demikian tidak ditemukan kolenieritas dalam variabel.
2. Namun apabila nilai VIF dibawah 10 maka dalam penelitian ditemukan kolenieritas.

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik berjenis heteroskedastisitas ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi gejala heteroskedastisitas yang menjadi penghalang atau pengganggu yang tidak sesuai untuk diteliti pada data uji variabelnya. Untuk melihatnya atau mendeteksinya dapat digunakan dengan melihat bentuk pola seperti bergelombang menyempit atau melebar pada grafik p-plot keluaran dari uji SPSS yang digunakan.

### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Pengujian dengan autokorelasi digunakan karena pengujian ini adalah jenis pengujian yang dimanfaatkan maupun digunakan untuk melihat ada dan tidaknya tentang hubungan bentuk korelasi setiap variabel sebagai variabel pengganggu (t) dengan periode tertentu sebelumnya atau (t-1) pada waktu penelitian ini karena menggunakan time series (Ghozali, 2016). Uji yang digunakan untuk mendeteksi

autokorelasi ini adalah *Durbin Watson*, namun terlebih dahulu harus menentukan nilai  $D_u$  :

$$\begin{aligned} K &= 4 \\ N &= 60 \\ \text{Sig} &= 0.05 \\ D_u &= 1,6889 \end{aligned}$$

### 3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk menganalisis beberapa variabel penelitian dan dijelaskan dalam bentuk kalimat tentang pengaruhnya. Pengujian ini dilakukan karena pada variabelnya lebih dari satu sehingga perlu dengan pengujian secara berganda pula. Adapun rumus yang umumnya dapat digunakan untuk analisis regresi linier secara berganda ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX$$

Dimana :

Y : Kinerja Keuangan

a : Nilai Konstanta

$b_{(1,2,3,\dots)}$ : Koefisien regresi

$X_1$  : Likuiditas

$X_2$  : Struktur Modal

$X_3$  : Ukuran perusahaan

E : *Error term*

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1. Uji Parsial (T)

Pengujian hipotesis dengan uji parsial atau uji T digunakan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis melalui analisis variabel secara sendiri terhadap variabel utamanya yang akan diteliti. Standar nilai untuk pengujian ini adalah signifikansi 0.05 dengan beberapa kriteria pilihan diantaranya adalah :

1. Apabila nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dan jika probabilitas (Signifikansi)  $<$  dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel X berpengaruh pada variabel Y secara signifikan.
2. Apabila nilai  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  dan jika probabilitas (Signifikansi)  $>$  dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel Y secara signifikan.

Rumus untuk nilai t tabel :

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

ket:

$\alpha$  = signifikansi

n = jumlah data variabel

k = jumlah variabel

df = tabel df

#### 3.6.4.2. Uji Simultan (F)

Uji simultan atau F digunakan untuk melihat seberapa pengaruh keseluruhan variabel terhadap variabel terikatnya. Pengujian pada analisis statistik

ini dapat digunakan dengan nilai persentase standar sebesar 0.05%(Ghozali, 2018). Kriteria keputusan adalah sebagai berikut :

1. Pengujian variabel dapat dikatakan berpengaruh signifikan secara simultan apabila ditemukan nilai F hitungnya lebih besar dari F tabel ( F hitung > F tabel) atau dapat pula dilihat dengan signifikansi probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 atau < 0.05.
2. Pengujian variabel dapat dikatakan berpengaruh signifikan secara simultan apabila ditemukan nilai F hitungnya lebih kecil dari F tabel ( F hitung < F tabel) atau dapat pula dilihat dengan signifikansi probabilitasnya lebih besar dari 0.05 atau > 0.05.

Namun sebelumnya harus menentukan nilai F tabel.

Rumus untuk nilai f tabel :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

sehingga (df1; df2)

ket:

$$n = \text{total data variabel}$$

$$k = \text{total variabel}$$

### 3.6.5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh atau varians seluruh variabel yang memiliki kontribusi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana yang dilihat adalah nilai Nilai  $R^2$  yang berkisan antara nilai 0 sampai dengan nilai 1. Apabilaa

nilainya  $R^2 = 0$  maka dikatakan tidak ada sama sekali pengaruh variabel terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar pengaruh keseluruhannya yang menjadi penyumbang pengujian untuk penelitian ini (Ghozali, 2016).

### **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penelitian ini di pasar modal yaitu bursa efek Indonesia yang beralamat di Makota Raya Blok A No.11, Jl. Raya H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Batam sementara untuk memperoleh datanya digunakan kunjungan website BEI dengan dokumentasi. Untuk kantor pusat BEI berada di Jakarta.

#### **3.7.2. Jadwal Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah selama lebih kurang 14 minggu dari bulan September 2021 hingga Februari 2022 yang mana terdiri dari berbagai kegiatan penyelesaian tahapan yang sudah dibuat hingga sampai pada penyelesaian dan publikasi hasil penelitian. Berikut ini adalah jadwal penelitian dalam bentuk tabel yang telah peneliti rangkum beserta dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan:



Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021-2022																							
	Sep 21				Okt 21				Nov 21				Des 21				Jan 22				Feb 22			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■	■																					
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■																		
Metodologi Penelitian							■	■																
Pengolahan Data Penelitian										■	■	■	■	■	■	■	■							
Kesimpulan dan Saran																		■	■					
Penyelesaian Skripsi																					■	■	■	

Sumber : Peneliti (2021)